

**PENGARUH APLIKASI *GOOGLE MEET* DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 2 NANGA PINOH**

SKRIPSI

Oleh:

INDRIANI
NPM : 171410683



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2023**

**PENGARUH APLIKASI *GOOGLE MEET* DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
SISWA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 2 NANGA PINOH**

SKRIPSI

Oleh:

INDRIANI
NPM : 171410683



Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pada saat ini negara-negara di dunia sedang dihadapkan pada fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu Corona Virus Disease atau Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari munculnya virus tersebut, salah satu dampaknya terjadi pada sektor pendidikan. Adanya virus ini membuat proses pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 15 yang mendefinisikan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Peyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan jarak jauh.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memerlukan koneksi internet dalam penggunaannya. Pembelajaran daring dapat digunakan secara fleksibel disaat pandemi Covid-19 saat ini. Pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keleluasaan karena dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring diharapkan dapat berjalan dengan baik mengingat mayoritas masyarakat Indonesia sudah menggunakan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet. SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh yang merupakan salah satu SMP di Nanga Pinoh, turut pula melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh selama masa terjadinya pandemi Covid-19.

Ketika melakukan pembelajaran jarak jauh tentunya menggunakan media sebagai sarana pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh menggunakan beberapa media yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring yaitu *Whatsapp*. Aplikasi *Whatsapp* biasa digunakan untuk melakukan pengiriman tugas dan latihan soal.

Dengan adanya teknologi ini, maka semua guru bidang studi diuntut untuk mampu menggunakan *google meet* tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga pembelajaran di era digital ini dapat menjadi lebih aktif. Kelebihan pembelajaran daring ini adalah waktu belajar lebih fleksibel dan relatif lebih efisien. *Google meet* salah satu aplikasi yang menjadi pilihan bagi guru di SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh sebagai media pembelajaran jarak jauh khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tentunya harus dipersiapkan terlebih dahulu segala sesuatunya agar pembelajaran virtual berjalan lancar, diantaranya adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan segala komponennya, menyiapkan materi presentasi berupa *power point*, serta membuat instrumen penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran daring ini juga sudah merubah peranan siswa yang tadinya pasif menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut menuntut semua guru bidang studi untuk meningkatkan kreativitasnya dalam penggunaan teknologi agar selalu melakukan pengembangan dan pembaharuan dalam pembelajaran. Namun masih banyak ditemukan hal-hal merugikan dalam pembelajaran daring ini, dimana para siswa lebih sering menggunakan *smartphone* untuk mengakses internet bahkan bermain game. Hal inilah yang menjadi tantangan dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam untuk tetap memberikan pemahaman kepada siswa agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh belum sepenuhnya guru menggunakan aplikasi *google meet*, biasanya ada guru menggunakan *whatsapp*. Padahal aplikasi *google meet* ini merupakan salah satu desain produk dari *google apps*. Banyak sekali kelebihan dari aplikasi tersebut yang dapat digunakan pada saat pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

materi makanan halal dan haram pada pertemuan ke 8. Aplikasi ini tidak memerlukan akses internet yang tinggi sehingga mudah digunakan dimana saja dan kapan saja. Selain itu *Google Meet* juga menyediakan fitur *Video Call* yang dapat dilakukan maksimal 250 orang aktif dan 100.000 orang yang ada dalam domain.

Google meet gratis untuk semua pengguna google. Versi gratis mendukung hingga 100 peserta. Selain itu, batas waktu untuk pengguna gratis adalah 60 menit, tidak seperti Zoom, yang membatasi versi gratisnya hanya 40 menit. Tentu saja, karena terintegrasi dengan layanan google, pengguna dengan akun google dapat dengan mudah menggunakan google meet. (Livina Hermawan, 2021: 8).

Penggunaan *Google Meet* diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa dalam berinteraksi. *Google Meet* dapat digunakan sebagai media untuk mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa melalui layanan *Video Conference*. Dengan menggunakan *google meet* para guru bisa melihat siswa apakah siswa bisa belajar secara aktif atau tidak pada saat pembelajaran berlangsung.

Penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Acep Roni Hamdani dengan judul penelitian “Efektifitas Implementasi *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang”, Farah Heniati Santoso dengan judul penelitian “Efektifitas Pembelajaran *Google Meet* Terhadap Hasil Belajar Siswa”, Walinda dengan judul “Efektifitas Penggunaan *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran”, dan Vivin Nur Wahyuni dengan judul penelitian Efektivitas Penggunaan *Google meet* dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo”. Dalam penelitian tersebut penggunaan *Google Meet* dapat digunakan secara efektif dan dapat membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan pada saat ini SMP Muhammadiyah belum menerapkan aplikasi *google meet* maka ditemukan permasalahan yang dimana guru tidak bisa

melihat aktivitas belajar siswa secara benar apakah siswa tersebut benar-benar mengikuti pelajaran secara aktif atau tidak.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pembelajaran menggunakan *google meet* yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh. Oleh karena itu masalah yang diteliti adalah dengan judul “Pengaruh Aplikasi *Google Meet* dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh”.

B. Masalah dan Sub Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diungkap permasalahan yang akan diteliti dalam penyusunan proposal ini yaitu tentang “Bagaimanakah Pengaruh Aplikasi *Google Meet* dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh”. Adapun sub masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar dalam proses pembelajaran daring pada saat menggunakan *whatsapp* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh?
2. Bagaimana aktivitas belajar dalam proses pembelajaran pada saat menggunakan *google meet* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh?
3. Apakah terdapat pengaruh aplikasi *google meet* dalam proses pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada pendidikan agama Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka peneliti ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tentang:

- 1) Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran daring pada saat menggunakan *whatsapp* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh.

- 2) Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran pada saat menggunakan *google meet* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh.
- 3) Pengaruh aplikasi *google meet* dalam proses pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada pendidikan agama Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya pengaruh aplikasi *google meet* dalam proses pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian aplikasi *google meet* bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menghadapi masalah pembelajaran daring yang saat ini sedang dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi skripsi yang berkualitas sehingga mampu meluluskan peneliti dengan nilai yang memuaskan.

2) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Penulis tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dan keinsiyuran untuk pengembangan jurusan pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak selanjutnya.

3) Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai alat komunikasi yang bagus dan berguna bagi masyarakat sekitar, dengan terbatasnya lingkungan sekarang Maka dari itu dengan adanya aplikasi *google meet* ini masyarakat.

4) Bagi Siswa

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar daring.

5) Bagi Sekolah

Sebagai motivasi dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

6) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Aplikasi *Google Meet* dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pinoh, bahwa.

1. Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran daring sebelum menggunakan *google meet* pada siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan Agama Islam terdapat rata-rata yaitu 3,47%, dengan jumlah persentase aktivitas belajar adalah 43,38% dalam katagori sedang, rata-rata dikarenakan guru menjelaskan materi hanya melalui *whatsapp* sehingga pembelajaran belum maksimal.
2. Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran daring sesudah menggunakan *google meet* pada siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan Agama Islam terdapat rata-rata yaitu 7,00%, dengan presentase 87,5%, dengan katagori sangat baik artinya guru dapat melaksanakan pembelajaran kepada siswa mulai membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran melalui *google meet*.
3. Menggunakan *google meet* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. perhitungan SPSS diketahui besar $T_{hitung} (29,034) > T_{tabel}$ dengan db 65 pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 1,746. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa pada sebelum dan sesudah menggunakan *google meet* untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Nangah Pinoh. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang sangat signifikan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pengajar supaya bisa meningkatkan keilmuan dengan menggunakan media..sosial..*WhatsApp*, sehingga komponen yang..telah ada di aplikasi..*WhatsApp*..dapat memanfaatkan..secara memaksimalkan dan sebagai media pemberitahuan..pesan..tentang pembelajaran ataupun pemberitahuan secara nyata menjadi yang menarik.
2. Bagi guru dalam penggunaan pembelajaran *google meet*, hendaknya persiapan waktu untuk proses pembelajaran lebih matang. Sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Selain itu diharapkan guru lebih mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai proses pembelajaran.
3. Diharapkan sekolah dapat memahami *google meet* karena keterbatasan dalam memilih dan menerapkan pembelajaran yang digunakan. Interaksi antara siswa dan guru karena bahan-bahan atau materi pembelajaran pendidikan agama islam hanya dapat di targetkan sebanyak 80% (sesuai panduan dari kemenak)